

**Table Of Content**

<b>Journal Cover</b>	2
<b>Author[s] Statement</b>	3
<b>Editorial Team</b>	4
<b>Article information</b>	5
Check this article update (crossmark)	5
Check this article impact	5
Cite this article	5
<b>Title page</b>	6
Article Title	6
Author information	6
Abstract	6
<b>Article content</b>	7

---

# Academia Open



*By Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*

---

## Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

## Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

## Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licences/by/4.0/legalcode>

## EDITORIAL TEAM

### Editor in Chief

Mochammad Tanzil Multazam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

### Managing Editor

Bobur Sobirov, Samarkand Institute of Economics and Service, Uzbekistan

### Editors

Fika Megawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Mahardika Darmawan Kusuma Wardana, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Wiwit Wahyu Wijayanti, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Farkhod Abdurakhmonov, Silk Road International Tourism University, Uzbekistan

Dr. Hindarto, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Evi Rinata, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

M Faisal Amir, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Dr. Hana Catur Wahyuni, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

How to submit to this journal ([link](#))

**Article information**

**Check this article update (crossmark)**



**Check this article impact (\*)**



**Save this article to Mendeley**



(\*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

**Learning Accounting Using E-Learning In The Covid-19 Period As  
An Effort To Improve Student Understanding And Academic  
Quality**

*Pembelajaran Akuntansi Menggunakan E-Learning Dimasa Covid-19  
Sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Mahasiswa Dan Kualitas  
Akademik*

**Winda Afichamala, afichamalawinda@gmail.com, (0)**

*Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia*

**Wiwit Hariyanto, wiwitbagaskara@umsida.ac.id, (1)**

*Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia*

<sup>(1)</sup> Corresponding author

**Abstract**

This study aims to determine how accounting learning uses e-learning during the Covid-19 period as an effort to increase student understanding and academic quality. The data analysis technique used in this study is to use a form of pattern matching analysis. The results of the research obtained based on data analysis said that the e-learning infrastructure used in UMSIDA, especially the Accounting study program, was good, the e-learning ceiling used in UMSIDA was moodle. In the e-learning learning process at UMSIDA, there are content standards that must be met. Learning accounting using e-learning during the Covid-19 period can be used as an effort to increase student understanding and academic quality, it's just that there needs to be a commitment between students and lecturers.

Published date: 2021-12-31 00:00:00

Coronavirus Disease 2019( Covid-19) menggemparkan dunia pada tahun 2020. World Health Organization( WHO) menyatakan covid-19 ialah penyakit menular yang diakibatkan oleh coronavirus kategori baru. Coronavirus awal kali ditemui di Wuhan, China, pada bulan Desember 2019. Penyebaran virus covid-19 sangat cepat, Coronavirus menyebar lewat percikan- percikan air dari hidung ataupun mulut yang keluar disaat orang yang terinfeksi virus covid-19 batuk ataupun bersin [1].

Permasalahan Covid- 19 di Indonesia ditemukan pada 2 Maret 2020 pada saat 2 orang Indonesia tertular dari seseorang penduduk Jepang. Sampai pada 17 November 2020, Indonesia sudah mengatakan 474. 455 permasalahan positif. Covid-19 ini mempengaruhi seluruh aspek kehidupan yang terdapat didunia, seluruh upaya telah dicoba pemerintah untuk memperkecil penularan Covid-19. Termasuk salah satu nya merubah kebijakan belajar online ataupun dalam jaringan (daring) untuk seluruh palajar di Indonesia karna physical distancing. Pada suasana Covid-19 ini, mahasiswa Indonesia serta mahasiswa lain di seluruh dunia dituntut untuk bisa belajar dari rumah. Perihal ini bertujuan untuk bisa memutus rantai penyebaran Covid-19 .

Penyesuaian peraturan pendidikan pada kondisi covid-19 ini pun mempengaruhi kebijakan pada perguruan tinggi. Berdasarkan Surat Edaran kemendikbud Nomor 2 dan 3 tanggal 9 maret 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan Covid-19 [2]. Surat Edaran Majelis DIKTILITBANG PP Muhammadiyah No. 0297/EDR/I.3/II/2020 tanggal 22 Maret 2020 tentang Penanganan pada kondisi pandemi COVID-19 di Lingkungan PTMA. Mengambil tindakan untuk langkah selanjutnya UMSIDA pun telah mengantisipasi bahkan sebelum dinyatakan sebagai pandemi oleh WHO. Sesuai dengan surat Edaran III Rektor UMSIDA No. 637/II.3.AU/02.00/P/EDR/III/2020 mengenai Pengaturan Pola Kerja dan Perkuliahan di Lingkungan UMSIDA [3].

Program Studi Akuntansi UMSIDA memiliki visi Mewujudkan perguruan tinggi yang unggul dan inovatif dalam pengembangan IPTEKS berdasarkan nilai-nilai Islam untuk kesejahteraan masyarakat. Selama ini, proses pembelajaran di Program Studi Akuntansi UMSIDA lebih banyak menggunakan proses belajar secara konvensional, dengan kata lain proses belajar mengajar antara mahasiswa dan dosen sering terjadi di dalam kelas. Namun dampak covid-19 sistem kuliah yang semula dilakukan secara konvensional atau tatap muka di ubah menjadi kuliah online dengan memanfaatkan *e-learning* sesuai dengan Surat Edaran III Rektor UMSIDA No. 637/II.3.AU/02.00/P/EDR/III/2020 mengenai Pengaturan Pola Kerja dan Perkuliahan di Lingkungan UMSIDA.

Pembelajaran daring sering kali dikaitkan dengan *e-learning*, *e-learning* merupakan pembelajaran secara elektronik yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Pembelajaran *e-learning* diharapkan bisa membantu dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran, sehingga dosen bisa memberikan materi perkuliahan yang bisa membantu mahasiswa dalam memahami suatu pembelajaran walaupun tanpa tatap muka. Terdapat tiga komponen yang membentuk *e-learning* , yaitu infrastruktur, konten, sistem dan aplikasi *e-learning* [4].

Dengan kondisi di atas, mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengalami kesulitan dalam menerima sistem pembelajaran baru "*e-learning*". Dulu mahasiswa belajar langsung secara tatap muka, *e-learning* hanya digunakan sebagai media bantu yang digunakan maksimal 4 kali dalam 1 semester, namun sekarang sistem pembelajaran beralih sepenuhnya ke *e-learning*.

Akuntansi adalah program pembelajaran yang dirancang untuk memungkintan mahasiswa mempraktekkan dan menerapkan keterampilan prinsip, teori, sistem informasi, metode penelitian, dan etika di bidang akuntansi . Belajar akuntansi juga membutuhkan ketelitian , ketekunan, kritis, rasional, pandai menganalisis dan memecahkan masalah. Oleh karena itu, jika proses transfer dan penerimaan ilmu hanya bertumpu pada pembelajaran online (*e-learning*) tidaklah mudah. Oleh karena itu mahasiswa akuntansi harus menghadapi berbagai macam masalah lingkungan, elektronik, dan mental akibat COVID-19.

Berbagai masalah yang dihadapi mahasiswa akuntansi dalam proses pembelajaran online akan mempengaruhi emosi dan tingkat stres mahasiswa yang pada akhirnya mempengaruhi kualitas belajarnya.

Pembelajaran adalah semacam penyemangat dapat membantu mahasiswa untuk menguasai sesuai minat dan kebutuhannya dan guru sebagai fasilitator. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi akademik, antara lain : materi yang diajarkan , kualitas mengajar, minat dan kebutuhan mahasiswa dalam pembelajaran, serta sarana dan prasarana yang ada. Kualitas mengajar dapat dilihat dari tingkat mengajar dosen, dosen tidak hanya memberikan mahasiswa dengan materi dan memberikan penilaian, namun juga harus cerdas mungkin memilih strategi yang akan digunakan untuk menyampaikan materi yang dibutuhkan mahasiswa guna meningkatkan pemahaman mahasiswa dan kualitas akademik.

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji tentang "Pembelajaran Akuntansi Menggunakan *E-Learning* Dimasa Covid-19 Sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Mahasiswa Dan Kualitas Akademik".

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus eksploratoris. Pendekatan ini dipilih karena dalam melakukan proses penelitian, peneliti memiliki kekuatan untuk mengendalikan semua peristiwa yang akan diteliti [5]. Dalam penelitian ini pendekatan studi kasus eksploratoris dianggap merupakan pendekatan yang paling tepat karena digunakan untuk menjawab alasan dan menjelaskan pembelajaran akuntansi menggunakan *e-learning* dimasa covid-19 sebagai upaya peningkatan pemahaman mahasiswa dan kualitas

akademik.

- **A. Pendekatan Penelitian**
- **B. Lokasi Penelitian**

• Lokasi penelitian ini dilakukan di Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Kampus 1 (satu), Jln. Mojopahit No. 666 B, Kel. Celep Kec. Sidoarjo Kab. Sidoarjo, Jawa Timur.

### C. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yang dipergunakan, yakni data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh sebagian besar merupakan hasil pengamatan dan hasil wawancara dengan dosen akuntansi UMSIDA, mahasiswa akuntansi UMSIDA, dan Direktorat Akademik UMSIDA. Sedangkan data Sekunder data pendukung lain yang berupa dokumen-dokumen, catatan dan laporan UMSIDA yang berkaitan dengan pembelajaran dengan menggunakan *e-learning* pada masa pandemi covid-19.

### D. Informan Kunci

Informan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa dan Dosen Prodi Akuntansi Fakultas Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial, Direktorat Akademik UMSIDA, Penjamin Mutu Prodi Akuntansi, Sek Prodi Akuntansi. Setelah melakukan observasi dengan menggunakan survey yang lebih mendalam, evaluasi data dan Analisis *reabilitas* dan *validitas* yang menjadi kriteria subjek sebagai informan dalam penelitian ini, yakni ada 12 informan kunci yang mana 4 Mahasiswa Akuntansi, 4 dosen Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 1 Penjamin Mutu Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 1 Sek Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2 Direktorat Akademik Universitas Muhammadiyah Sidoarjo . Sebagai informan pendukung. Berikut adalah data informan kunci pada penelitian ini :

**Tabel 1.** Data Narasumber

No	Nama Informan Kunci	Keterangan
1	Sarwenda Biduri, SE, MSA	Sek. Prodi Akuntansi
2	Dr Septi Budi Cantika M, Pd	Direktorat Akademik
3	Fityan Izza Noor A., SE, MSA	Dosen Akuntansi
4	Dr. Hadiyah Fitriyah, SE, M.Si	Dosen Akuntansi
5	Nur Ravita Hanun, SE., MA	Dosen Akuntansi
4	Eny Maryanti, SE, MA	Dosen Akuntansi
5	Muhammad Yani, SE.,M.M	Direktorat Akademik
6	Duwi Rahayu, SE.,M.A	Penjamin mutu Prodi Akuntansi
7	Ajeng Wulan Ayu Sari	Mahasiswa Akuntansi
8	Siti Faiqotul Himmah	Mahasiswa Akuntansi
9	Wiji Rahayu	Mahasiswa Akuntansi
10	Maulidia Dewi A	Mahasiswa Akuntansi

### E. Teknik Pengumpulan Data

#### Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan jenis wawancara tak terstruktur menggunakan *tape recorder* sebagai alat dokumentasi. Pada wawancara tak terstruktur, hal-hal yang akan ditanyakan belum ditetapkan secara rinci. Rincian dari topik pertanyaan pada wawancara yang tak terstruktur disesuaikan dengan pelaksanaan wawancara di lapangan.

#### Observasi

Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipan, Observasi partisipan adalah observasi yang melibatkan peneliti atau observer secara langsung dalam kegiatan pengamatan di lapangan. Jadi, peneliti bertindak sebagai observer, artinya peneliti merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya.

#### Dokumentasi



Dokumentasi adalah sekumpulan berkas, yakni mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini sumber dokumen yang digunakan adalah buku panduan akademik, tape recorder sebagai alat perekam wawancara, dan salinan catatan hasil wawancara.

## F. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dengan menekankan pada empat aspek yang ada, yaitu aspek nilai kebenaran, penerapan, konsistensi, dan netralitas [6]. Sedangkan untuk menilai validitas data peneliti menggunakan Triangulasi Sumber Data. Triangulasi Sumber Data adalah triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, mana yang berbeda, dan mana kekhususan sumber datanya. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan kemudian diminta persetujuannya (*member check*) dengan sumber data tersebut.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan bentuk analisa penjadohan pola [5]. Bentuk analisis yang relevan adalah penjadohan pola. Proses penjadohan pola dimulai dengan pembuatan proporsi awal dan selanjutnya dilakukan penjadohan pola antara temuan empiris dari studi lapangan dengan proporsi awal. Hasil dari penjadohan pola tersebut akan dilakukan analisis lebih lanjut dan ditarik kesimpulan dari hasil analisis.

Metode pembelajaran dengan berbasis pada jaringan internet bukan merupakan hal baru dalam pembelajaran. *E-Learning* merupakan metode pembelajaran berbasis internet atau pembelajaran *online* yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang bisa digunakan kapanpun dan dimanapun [7].

Hartanto (2016) menegaskan bahwa dalam aplikasi e-learning tidak hanya mahasiswa dituntut untuk menguasai kemampuan tertentu, tetapi dosen juga dituntut untuk memiliki beberapa kemampuan yang diperlukan agar program e-learning yang dijalankan dapat berjalan dengan baik. *E-learning* memungkinkan pengajar untuk membuat desain dalam proses pembelajaran dan juga memudahkan bagi pelajar dan pengajar yang terhambat oleh jarak dan waktu untuk tetap bisa melakukan proses pembelajaran.

Melalui *e-learning* mahasiswa tetap dapat belajar meskipun tidak hadir secara fisik di dalam kelas. Kegiatan belajar menjadi sangat fleksibel karena dapat disesuaikan dengan ketersediaan waktu para mahasiswa dan pengajar. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa Proses pembelajaran akuntansi di Prodi Akuntansi UMSIDA dimasa covid-19 dilakukan menggunakan *e-learning*, *E-learning* merupakan proses pembelajaran jarak jauh yang didukung menggunakan teknologi informasi, *e-learning* digunakan di UMSIDA jauh sebelum pandemi covid-19 yaitu sejak tahun 2016 dengan menggunakan platform moodle, tetapi pada tahun 2016 *e-learning* tidak terlalu familiar di lingkungan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, karena baik mahasiswa maupun dosen pembelajaran *e-learning* ini dirasa masih aneh. Sebelum pandemi covid-19 e-learning di prodi akuntansi umsida hanya digunakan sebagai media pembantu pembelajaran yang digunakan maksimal 4 kali dalam 1 semester. Di dalam penyelenggaraan *e-learning* yang ada di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo terdapat sembilan standar penyelenggaraan *e-learning* yang harus diperhatikan, standar tersebut yaitu : Standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, standar pembiayaan pembelajaran.

Selain terdapat standar pembelajaran *e-learning* di dalam penyelenggaraan *e-learning*, hak dan kewajiban sebagai dosen dan mahasiswa yang harus dipenuhi. Di dalam pembelajaran e-learning dimasa pandemi covid-19 semua materi yang disampaikan dosen dicantumkan di *e-learning*, dari segi absen dosen akuntansi UMSIDA menggunakan activity completion yang ada di *e-learning*, ketika mahasiswa tidak mengaksen pembelajaran di *e-learning* itu sudah ada laporannya per mahasiswa by name. Di dalam pembelajaran *e-learning* dosen memberikan asesmen berupa tugas dan sebagai feedbacknya dosen akan memberikan penjelasan terkait jawabannya dan memberikan penilaian, dan untuk menggantikan forum diskusi yang biasanya dilakukan di kelas dengan menggunakan ppt, pembelajaran *e-learning* pada masa covid-19 ini bapak ibu dosen menggunakan zoom atau gmeet untuk proses presentasi. Didalam pelaksanaan pembelajaran *e-learning* pada masa covid-19 ini tentunya berbeda dengan pembelajaran konvensional yang dilakukan seperti biasanya, hal tersebut di ungkapkan oleh beberapa mahasiswa yang menjadi narasumber peneliti :

- Pelaksanaan pembelajaran *e-learning* pada masa covid-19 dirasa kurang efektif. Karena waktu pembelajaran dirasa lebih cepat dari pada saat offline.
- kegiatan belajar mengajar seringkali tidak sesuai dengan jadwal yang sudah di tentukan
- kegiatan praktikum yang dilakukan secara online lebih susah dipahami daripada dilakukan dengan tatap muka secara langsung
- Terkadang dosen hanya mengirim materi di *e-learning* tanpa melakukan zoom atau gmeet ataupun diskusi *e-learning*.

Dalam pembelajaran berbasis *e-learning* faktor yang paling penting adalah sumber daya manusia. Keterlibatan

sumber daya manusia dalam pembelajaran *e-learning* mutlak diperlukan, Dosen atau pengajar yang menjadi aktor utama penggerak pembelajaran *e-learning*, di Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo terdapat 25 dosen pengampu mata kuliah. Sedangkan aktor penggerak kedua adalah mahasiswa jumlah mahasiswa Prodi Akuntansi UMSIDA tahun ajaran 2020/2021 adalah sebanyak 997 mahasiswa. Sumber daya manusia yang handal dan mau belajar saja tidak cukup, pembelajaran *e-learning* mutlak bergantung proses pembelajarannya pada ketersediaan infrastruktur, konten, sistem dan aplikasi *e-learning*. Sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran berkelanjutan, Direktorat Akademik UMSIDA menerapkan *E-Learning Evaluation Monitoring* (Monev). Kegiatan ini dilakukan 2 (dua) kali yaitu sebelum UTS dan sebelum UAS. Evaluasi sebelum UTS bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kesiapan dosen dan bagaimana proses interaksi dan kegiatan dalam perkuliahan menggunakan *e-learning* selama pertengahan semester sehingga jika ada kendala dan kekurangan yang ditemukan akan dilakukan perbaikan dan upaya tindak lanjut. Dari hasil monitoring evaluasi dapat memberikan berbagai informasi berupa rekomendasi dan rencana tindak lanjut yang berguna untuk memperbaiki pembelajaran akuntansi menggunakan *e-learning* dimasa covid-19 yang ada di UMSIDA.

Berdasarkan hasil penelitian infrastruktur *e-learning* yang digunakan di UMSIDA khususnya prodi Akuntansi sudah bagus, sudah didukung dengan sarana prasarana yang baik, Plafon pembelajaran *e-learning* yang digunakan di UMSIDA adalah moodle. Moodle merupakan aplikasi *e-learning* yang banyak digunakan di lembaga pendidikan yang tujuannya adalah sebagai media untuk membantu memajukan pembelajaran, meningkatkan hasil belajar, meningkatkan kualitas proses pembelajaran, dan mengelola pembelajaran. *E-learning* berbasis moodle berfungsi penuh dan sangat fleksibel. Hampir semua dan kebutuhan pengguna dapat diselesaikan dalam *e-learning* ini. Termasuk menjadikannya sebagai media pengelola pembelajaran [8].

Di dalam proses pembelajaran *e-learning* di UMSIDA terdapat standar konten yang harus dipenuhi, namun secara umum *e-learning* yang digunakan kampus kurang maksimal, karena proses pembelajarannya itu tidak dilakukan secara langsung, jadi *e-learning* itu hanya digunakan untuk upload materi, absensi, soal, tetapi interaksi mahasiswanya tidak diterapkan disitu, interaksinya itu hanya mengumpulkan tugas, komentar diskusi, tetapi kalau di kampus lain itu zoom sudah langsung masuk di *e-learning*, jadi video conference sudah langsung ada disitu, hal tersebut dibenarkan oleh mahasiswa akuntansi yang menjadi narasumber peneliti, sebagaimana gambar dibawah ini merupakan perbedaan *e-learning* yang ada di UMSIDA & UNAIR.

**Gambar 1.** *E-learning* UNAIR

**Gambar 1.** *E-learning* UMSIDA

Di UMSIDA desain konten pembelajaran *e-learning* dibuat oleh dosen setiap pengampu matakuliah, berbeda dengan *e-learning* di UT, karena memang mereka konsen di pembelajaran jarak jauh, modul, prangkat, soal, dan lain sebagainya itu sudah disiapkan, jadi dosen tinggal mengajarkan, kalau dosen di UMSIDA ini hebat-hebat mereka mencari materi sendiri, mengunggahnya, mengoreksi, semua di desain dosen kita sendiri. Jadi konten pembelajaran itu tergantung dosennya, dosennya mau mendesain seperti apa dan membawa mahasiswanya kemana. Hal serupa juga terjadi di *e-learning* UMY, *e-learning* yang digunakan di UMY itu lebih baik lagi, jadi dosen itu tidak sekedar membuat video di depan laptop, tetapi ada tim khusus yang disiapkan untuk dosen itu memberikan materi, jadi kayak ada studio sendiri untuk menyampaikan materi, jadi materi sudah disusun dan ditunjang dari fasilitas kampus, ada visualisasi, video, dll, jadi mahasiswa seolah-olah merasa ada dikelas bisa tatap muka, Tanya jawab.

Kemudian dari sistem dan aplikasi *e-learning* yang ada di UMSIDA sudah bagus, namun perlu adanya peningkatan, seperti sistem *e-learning* ke sistem SIADO dosen itu belum terintegrasi, diharapkan fitur yang ada di *e-learning* bisa terkoneksi dengan SIM dosen mahasiswa atau SIM dosen seperti Absensi dan penilaian.

Teknologi informasi yang memadai pada perguruan tinggi akan menunjang keberhasilan proses pembelajaran, keberhasilan mahasiswa dalam proses pembelajaran dapat tercermin dari cara dosen memberikan pembelajaran melalui *e-learning*. Perubahan pembelajaran di masa pandemi ini mengharuskan penggunaan ilmu pengetahuan serta teknologi menjadi lebih efisien, namun capaian pembelajaran akan menjadi sulit tercapai, tergantung dari sumber daya masing-masing perguruan tinggi. Keseriusan mahasiswa dalam menghadapi perubahan menjadi faktor kesuksesan dalam pembelajaran dan metode dosen yang digunakan juga akan menjadi capaian keberhasilan pembelajaran. Dalam mencapai keberhasilan dalam pembelajaran *e-learning* dimasa covid-19 Direktorat Akademik Universitas Muhammadiyah Sidoarjo telah melakukan pelatihan untuk para dosen di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Keberhasilan pembelajaran *e-learning* berhubungan dengan seluruh komponen yang terkait yakni sumber daya manusia, infrastruktur *e-learning*, konten *e-learning*, sistem dan aplikasi *e-learning*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Infrastruktur, sistem dan aplikasi sudah mendukung dalam kegiatan pembelajaran *e-learning* dan dapat digunakan sebagai upaya peningkatan pemahaman mahasiswa dan kualitas akademik, asalkan mahasiswa membuka dan mempelajari materi yang dishare di *e-learning*, dengan *e-learning* teknik pembelajaran berubah menjadi ICT (information, communication, dan technology) melalui *e-learning* dosen bisa menyampaikan materi dengan menggunakan PPT yang ada suaranya atau didukung dengan video, PDF semua itu bisa mendukung untuk membantu pemahaman mahasiswa. Di *e-learning* juga ada forum untuk diskusi untuk menambahkan pemahaman mahasiswa, jika mahasiswa kurang paham dengan materi yang disampaikan dosen bisa ditanyakan

diforum atau diskusi.

Akuntansi merupakan sebuah program studi yang menyiapkan mahasiswanya untuk bisa mempraktekkan keahlian di bidang akuntansi dan mengaplikasikan *skill* terkait. Untuk mempelajari ilmu akuntansi pun dibutuhkan tingkat ketelitian, ketekunan, kritis, rasional, pandai menganalisis dan memecahkan persoalan. Untuk itu, tidak akan mudah jika dalam proses penyampaian dan penerimaan ilmu hanya mengandalkan proses pembelajaran *e-learning* yang hanya berupa materi tanpa melakukan penjelasan lebih lanjut secara tatap muka. Kualitas mengajar dapat dilihat dari tingkat mengajar dosen, dosen tidak hanya memberikan mahasiswa dengan materi dan memberikan penilaian, namun juga harus secerdas mungkin memilih strategi yang akan digunakan untuk menyampaikan materi yang dibutuhkan mahasiswa guna meningkatkan pemahaman mahasiswa dan kualitas akademik. Pembelajaran dengan *e-learning* perlu kemampuan kreativitas dosen untuk menyajikan materi dan metode yang digunakan agar bisa memotivasi mahasiswa agar tetap semangat dengan pembelajaran menggunakan *e-learning*. Dapat kita ketahui bahwa kreativitas dosen untuk menyajikan materi sangat berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa dan kualitas akademik. Akuntansi merupakan bersifat hitungan, hal tersebut membuat dosen harus lebih inovatif dan kreatif dalam menyampaikan materi agar dapat dipahami oleh mahasiswa, karena akuntansi itu memang berat karena sifatnya hitungan, menyampaikan secara offline saja terkadang mahasiswa belum tentu faham apa lagi secara online, dosennya harus menyesuaikan dengan kondisi.

Kreatifitas dan inovasi sudah ditunjukkan oleh beberapa dosen akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dalam pembelajaran dimasa covid-19, dosen tidak hanya menggunakan *e-learning* dalam proses pembelajarannya, di prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mempunyai inovasi baru dalam menerapkan metode pembelajaran, yaitu dengan memanfaatkan media sosial Instagram, karena live di Instagram tidak dibatasi jumlah mahasiswa yang ikut dan tidak ada batasan waktu, sedangkan kalau menggunakan zoom itu dibatasi waktu yaitu 40 menit.

**Gambar 3.** Inovasi pembelajaran live IG

- **REKOMENDASI DAN RENCANA TINDAK LANJUT**
- **Infrastruktur E-Learning, Konten E-Learning, Sistem Dan Aplikasi E-Learning Yang Digunakan Dalam Pembelajaran E-Learning Dimasa Pandemi Covid-19 Dapat Digunakan Sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Mahasiswa Dan Kualitas Akademik Prodi Akuntansi Umsida**
- **Peningkatan Pemahaman Mahasiswa Dan Kualitas Akademik Prodi Akuntansi UMSIDA Dengan Adanya Pembelajaran E-Learning Dimasa Covid-19**

Pemahaman merupakan tingkat kapasitas penalaran yang satu tingkat lebih tinggi dari memori atau retensi. *American Accounting Association* mencirikan pembukuan sebagai siklus mengenali, memperkirakan, dan menyampaikan data keuangan yang pengguna informasi mempertimbangkan dan membuat keputusan berdasarkan informasi terkini [9]. Tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dinyatakan dengan seberapa mengerti seorang mahasiswa terhadap apa yang sudah dipelajari yang dalam konteks ini mengacu pada mata kuliah-mata kuliah akuntansi. Tanda seorang mahasiswa memahami akuntansi tidak hanya ditunjukkan dari nilai-nilai yang di dapatkannya dalam mata kuliah, tetapi juga apabila mahasiswa tersebut mengerti dan dapat menguasai konsep-konsep akuntansi. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh salah satu dosen narasumber bahwa mahasiswa dikatakan paham terhadap mata kuliah ketika telah memenuhi indikator pembelajaran dan terjadi peningkatan setelah pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran akuntansi menggunakan *e-learning* dimasa covid-19 dapat digunakan sebagai upaya peningkatan pemahaman mahasiswa dan kualitas akademik. Pemahaman mahasiswa itu berdampak pada kualitas akademik, jadi sejauh mana mahasiswa mengetahui tentang proses materi pembelajaran sehingga dia mampu mengaplikasikan atas apa yang diterima itu, itu adalah pemahaman mahasiswa, dengan mahasiswa paham itu nanti akan berdampak pada kualitas akademik. Kualitas Akademik Prodi Akuntansi UMSIDA tersebut dibuktikan dengan keberhasilan beberapa mahasiswa magang di Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

**Gambar 3.** Mahasiswa Terpilih Magang Di BUMN

Sebagai sebuah sistem yang baru diterapkan, sangatlah penting untuk melihat perkembangannya di lingkungan tempat pendidikan berlangsung. *E-learning* tentunya membawa dampak yang sama dan juga berbeda dengan sistem tatap muka di ruang kelas yang pernah dilakukan sebelumnya. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan salah satu indikator penting dalam pembangunan sumber daya manusia, oleh karena itu kualitas sumber daya manusia sangat bergantung pada mutu pendidikan [10]

Berdasarkan hasil penelitian terjadi peningkatan pemahaman mahasiswa dan kualitas akademik Prodi Akuntansi UMSIDA dengan adanya pembelajaran *e-learning* dimasa covid-19. Karena dengan menggunakan pembelajaran *e-learning* dimasa Covid-19 ketika mahasiswa tidak aktif maka data bisa terlihat langsung disistem dosen, dan hal tersebut langsung mempengaruhi nilai, nilai bisa terlihat secara langsung. Hal tersebut dibuktikan dengan kenaikan grafik Indeks Prestasi Semester beberapa mahasiswa.

**Gambar 4.11**

Grafik kenaikan IPS

## IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian infrastruktur *e-learning* yang digunakan di UMSIDA khususnya prodi Akuntansi sudah bagus, sudah didukung dengan sarana prasarana yang baik, namun di dalam *e-learning* yang ada di UMSIDA belum terdapat link untuk mengakses zoom atau gmeet secara langsung. Plafon pembelajaran *e-learning* yang digunakan di UMSIDA adalah moodle, moodle sebagai LMS itu sangat penting sekali, pihak Universitas bisa memantau aktifitas dosen dan mahasiswa pada pembelajaran *e-learning*. Di dalam proses pembelajaran *e-learning* di UMSIDA terdapat s tandar konten yang harus dipenuhi. Akuntansi merupakan sebuah program studi yang menyiapkan mahasiswanya untuk bisa mempraktekkan keahlian di bidang akuntansi dan mengaplikasikan *skill* terkait, akuntansi merupakan ilmu yang sifatnya hitungan dosen dirasa berat saat menyampaikan materi secara online, jadi dalam menyampaikan materi pembelajaran dosen akuntansi harus memiliki kreatif dan inovatif yang tinggi dan mampu menyesuaikan dengan kondisi. Kemudian dari sistem dan aplikasi *e-learning* yang ada di UMSIDA sudah bagus, namun perlu adanya peningkatan, yang perlu ditingkatkan adalah agar fitur yang ada di *e-learning* bisa terkoneksi secara langsung dengan SIM dosen mahasiswa atau sim dosen seperti Absensi, penilaian.

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran akuntansi menggunakan *e-learning* dimasa covid-19 dapat digunakan sebagai upaya peningkatan pemahaman mahasiswa dan kualitas akademik, hal tersebut dibuktikan dengan grafik kenaikan indeks prestasi semester (IPS) beberapa mahasiswa Prodi Akuntansi UMSIDA, pemahaman mahasiswa itu berdampak pada kualitas akademik, jadi sejauh mana mahasiswa mengetahui tentang proses meteri pembelajaran sehingga dia mampu mengaplikasikan atas apa yang diterima itu, itu adalah pemahaman mahasiswa, dengan mahasiswa paham itu nanti akan berdampak pada kualitas akademik, kenaikan kualitas akademik tersebut dibuktikan dengan keberhasilan beberapa mahasiswa magang di Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Di dalam menerapkan pembelajaran *e-learning* perlu adanya komitmen antara mahasiswa, dosen, dan Direktorat Akademik UMSIDA.

- Untuk orangtua dan kakak yang selalu sabar dan memberikan doa demi kesuksesan serta kelancaran dalam segala hal.
- Teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu dan yang telah memberikan dukungan maupun bantuan dalam proses penyusunan hasil penelitian ini.
- Rekan kerja yang telah memberikan dukungan maupun bantuan dalam proses penyusunan hasil penelitian ini.

## References

1. World Health Organization, "Coronavirus disease 2019 (COVID-19) Situation Report -71.," [https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200331-sitrep-71-covid-19.pdf?sfvrsn=4360e92b\\_8,](https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200331-sitrep-71-covid-19.pdf?sfvrsn=4360e92b_8, 2020) 2020.
2. Kemendikbud, "SURAT EDARAN KEMENDIKBUD," [https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pembelajaran-secara-daring-dan-bekerja-dari-rumah-untuk-mencegah-penyebaran-covid19,](https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pembelajaran-secara-daring-dan-bekerja-dari-rumah-untuk-mencegah-penyebaran-covid19, 2020) 2020.
3. Umsida, "TENTANG UMSIDA," <https://umsida.ac.id/tentang-umsida/>, 2019.
4. W. Hartanto, "Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran," *J. Pendidik. Ekon.*, vol. 10, no. 1, pp. 1-18, 2016.
5. R. K. Yin., *Study Kasus Desain & Metode*. T RajaGrafindo Persada, 2015.
6. S. Hermawan and Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis*, CV. sidoarjo, 2016.
7. D. Dahiya, S., *An eLearning System for Agricultural Education*. 2016.
8. S. Rizal and B. Walidain, "Pembuatan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Moodle Pada Matakuliah Pengantar Aplikasi Komputer Universitas Serambi Mekkah," *J. Ilm. Didakt. Media Ilm. Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 19, no. 2, pp. 178-192, 2019, doi: 10.22373/jid.v19i2.5032.
9. R. L. Surya, "PENGARUH PROFESIONALISME AKUNTAN PENDIDIK DAN METODE PEMBELAJARAN TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI MAHASISWA," 2016.
10. L. P. Sinambela, "Profesionalisme Dosen Dan Kualitas Pendidikan Tinggi," *Populis*, vol. 2, no. 4, pp. 579-596, 2017.